

## Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Jiwa Kebangsaan Bagi Generasi Muda Milenial

Difa Rafidatul Aisy<sup>1</sup>, Abdillah<sup>2</sup>, Amalia<sup>3</sup>, Gunawan Santoso<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Universitas Muhamadiyah Jakarta

\*Corresponding email: [rafidatulaisy2603@gmail.com](mailto:rafidatulaisy2603@gmail.com)

**Abstrak** - Pendidikan kewarganegaraan mempunyai peran penting dalam membangun jiwa kebangsaan bagi generasi muda. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk jiwa kebangsaan pada generasi muda. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber yang relevan tentang pendidikan kewarganegaraan dan pembentukan jiwa kebangsaan. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa alasan mengapa pendidikan kewarganegaraan penting dalam membangun jiwa kebangsaan bagi generasi muda. Pertama, pendidikan kewarganegaraan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai kebangsaan, sejarah, dan identitas nasional yang menjadi landasan dalam membentuk jiwa kebangsaan yang kuat. Kedua, pendidikan kewarganegaraan melibatkan siswa dalam kegiatan partisipatif yang membangun rasa tanggung jawab, keterampilan sosial, dan kepemimpinan, yang penting dalam membentuk jiwa kebangsaan yang aktif dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Ketiga, pendidikan kewarganegaraan juga membantu mengembangkan sikap toleransi, penghargaan terhadap keberagaman, dan pemahaman tentang hak asasi manusia, yang penting dalam membangun jiwa kebangsaan yang inklusif dan adil. Generasi muda Milenial memiliki peran kunci dalam pembangunan bangsa dan masa depan negara. Dengan mendapatkan pendidikan kewarganegaraan yang baik, generasi muda dapat memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya partisipasi aktif, kepedulian sosial, dan pengabdian kepada masyarakat dan negara. Hal ini akan membantu mereka menjadi warga negara yang bertanggung jawab, memiliki kesadaran akan hak-hak dan kewajiban mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman tentang pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membangun jiwa kebangsaan bagi generasi muda. Kajian dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan kurikulum, pelatihan yang baik untuk guru, serta pendekatan pembelajaran yang inovatif dalam pendidikan kewarganegaraan guna mencapai tujuan tersebut.

**Kata kunci:** Pendidikan, Kewarganegaraan, Jiwa, Kebangsaan, Generasi Muda, Milenial.

**Abstract** - Citizenship education has an important role in building a national spirit for the younger generation. In this context, this study aims to explore the importance of citizenship education in shaping the national spirit of the younger generation. The approach used in this research is a literature study by examining various relevant sources on civics education and the formation of a national spirit. This research identifies several reasons why citizenship education is important in building a national spirit for the younger generation. First, citizenship education provides knowledge and understanding of national values, history and national identity which are the basis for forming a strong national spirit. Second, citizenship education involves students in participatory activities that build a sense of responsibility, social skills, and leadership, which are important in forming a national spirit that is active and contributes positively to society. Third, civics education also helps develop an attitude of tolerance, respect for diversity, and an understanding of human rights, which are important in building an inclusive and just national spirit. Millennials have a key role in nation building and the country's future. By getting a good citizenship education, the younger generation can have a deep understanding of the importance of active participation, social care and service to society and the country. This will help them become responsible citizens, aware of their rights and

*obligations. This research contributes to strengthening the understanding of the importance of citizenship education in building a national spirit for the younger generation. The study of this research is the need for curriculum development, good training for teachers, and innovative learning approaches in civics education to achieve this goal.*

**Keywords:** Education, Citizenship, Spirit, Nationality, Young Generation, Millennial.

## Pendahuluan

Pendidikan Kewarganegaraan memegang peranan yang sangat penting dalam membangun jiwa kebangsaan generasi muda. Generasi muda adalah salah satu aset negara yang paling berharga dan mereka akan menjadi pemimpin masa depan yang bertanggung jawab atas pembangunan dan keberlanjutan negara. Oleh karena itu penting untuk memastikan bahwa generasi muda memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai kebangsaan, identitas nasional, partisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan politik, serta rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan negara.

Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah membekali generasi muda dengan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan untuk memahami dan menghayati nilai-nilai kebangsaan serta menjawab tuntutan dan tantangan globalisasi dan perubahan sosial. Dalam lingkungan pendidikan, pendidikan politik menjadi dasar pembentukan jiwa kebangsaan yang kuat dan positif. Melalui pendidikan kewarganegaraan, generasi muda dapat belajar tentang sejarah, budaya, dan tradisi kebangsaan mereka. Anda juga dapat mendalami nilai-nilai demokrasi, keadilan, kebebasan dan hak asasi manusia yang merupakan landasan dari sistem pemerintahan yang demokratis. Pendidikan kewarganegaraan juga membantu generasi muda memahami pentingnya partisipasi aktif dalam masyarakat dan politik serta membekali mereka dengan keterampilan untuk berpartisipasi dalam masyarakat. Selain itu, pendidikan kewarganegaraan melibatkan kaum muda dalam kegiatan partisipatif seperti debat, proyek sosial, dan kerjasama, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial, keterampilan kepemimpinan, dan keterampilan kerjasama tim yang penting untuk membangun semangat kebangsaan yang aktif dan bertanggung jawab.

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, penting bagi generasi muda untuk memahami kewarganegaraan digital. Mereka harus menyadari hak dan tanggung jawab mereka saat menggunakan media sosial, berpartisipasi dalam debat publik, dan menjaga integritas informasi. Pendidikan kewarganegaraan dapat memberikan pemahaman tentang etika digital, privasi, keamanan dan pentingnya memberikan dampak positif di dunia maya. Dari sudut pandang generasi muda, pentingnya pendidikan kewarganegaraan semakin ditekankan. Generasi muda adalah agen perubahan yang kuat, dan dengan pendidikan kewarganegaraan yang baik, mereka dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab, sadar akan hak dan tanggung jawabnya, serta memiliki komitmen yang tinggi terhadap pembangunan nasional.

Dalam penelitian ini, kami mengeksplorasi pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membangun jiwa kebangsaan bagi generasi muda di era Milenial. Kami menganalisis peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk pemahaman, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan pada generasi muda. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman tentang pentingnya pendidikan kewarganegaraan dan memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan pendidikan kewarganegaraan di lingkungan pendidikan.

## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian tentang pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam membangun jiwa kebangsaan bagi generasi muda milenial yaitu menggunakan studi literatur ialah dengan Melakukan tinjauan pustaka untuk memahami landasan teoritis dan penelitian terkait tentang pendidikan kewarganegaraan, pembentukan jiwa kebangsaan, dan pentingnya pendidikan kewarganegaraan bagi generasi muda. Tinjauan pustaka ini dapat melibatkan penelusuran jurnal-jurnal terkait, buku, laporan penelitian, dan sumber-sumber lain yang relevan.

## Hasil dan Pembahasan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu konsep pendidikan yang berperan untuk mencetak generasi muda sebagai warga negara yang mempunyai karakter. Keterkaitan Pendidikan Kewarganegaraan terhadap pengembangan karakter memiliki dimensi-dimensi yang tidak bisa dilepaskan dari bagian pembentukan karakter dan moralitas public warga negara. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah mewujudkan warga negara sadar bela negara berlandaskan pemahaman politik kebangsaan, dan kepekaan mengembangkan jati diri dan moral bangsa dalam perikehidupan bangsa. Pendidikan kewarganegaraan sangat penting dalam konteks indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan berisi antara lain mengenai plurarisme yakni sikap menghargai keragaman, pembelajaran kolaboratif, dan kreatifitas. Pendidikan itu mengajarkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kerangka identitas nasional.

Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada hakekatnya adalah belajar tentang Indonesia. Artinya belajar menjadi warga negara Indonesia seutuhnya, yang dapat menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air Indonesia. Warga negara yang baik adalah manusia yang berkepribadian Indonesia, memiliki rasa kebangsaan yang tinggi yang mencintai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, serta cinta terhadap tanah air Indonesia. Di era globalisasi sekarang tentu sangat berdampak bagi Indonesia khususnya bagi generasi muda penerus bangsa. Semua itu berpengaruh besar terhadap pemikiran, mentalitas dan sikap generasi muda, yang merupakan harapan bagi generasi penerus bangsa. Terkait dengan hal ini, seluruh warga negara, khususnya generasi muda

Indonesia, perlu di bekali pendidikan kewarganegaraan dengan pemahaman kesadaran berbangsa dan bernegara yang baik dan dinamis, guna menumbuhkan sikap rela berkorban demi bangsa dan negara, serta jiwa patriotisme yang luhur terhadap bangsa dan negara.

Pendidikan kewarganegaraan itu penting, hal ini dikarenakan pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu hal mendasar yang akan membawa individu untuk mengetahui nilai-nilai, peranan sistem, aturan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat dan kenegaraan. Dengan pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan agar para generasi muda dapat menjadi pribadi yang berbudi luhur, bertanggung jawab, bermoral dan menjadi warga negara yang baik. Pendidikan Kewarganegaraan sejatinya adalah sebuah bentuk pendidikan untuk generasi muda penerus bangsa. Pendidikan Kewarganegaraan harus dipelajari oleh seluruh generasi muda, mulai dari tingkat SD hingga tingkat universitas. Pendidikan ini penting untuk generasi muda agar menjadi pribadi yang lebih kritis mengenai isu nasional dan internasional, bertoleransi tinggi, menjadi pribadi yang cinta damai dengan memahami demokrasi, sehingga tujuan demokrasi pancasila bisa terwujud, menjadi generasi yang ikut berpartisipasi dalam kehidupan politik lokal, nasional dan internasional dengan begitu peran generasi muda sebagai perubahan yang bisa mendorong perubahan sosial dan ekonomi secara terencana dapat tercapai.

Di dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur tentang misi dan tujuan pendidikan nasional yaitu memajukan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bernilai. Menurut Undang-Undang pendidikan, pendidikan harus mencakup tiga hal, yaitu penyuluhan, pengajaran dan pelatihan. Hal ini berfungsi untuk pembentukan kepribadian. Sesuai dengan predikatnya, pendidikan kewarganegaraan harus mampu menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan perilaku kebangsaan kepada peserta didik, agar menjadi warga negara yang baik, dan cinta tanah air, serta siap berkorban demi kebaikan rakyat dan negara.

Tentu saja, sebagai bangsa yang beradab, kita tidak akan pernah melupakan peristiwa sejarah 28 Oktober 1928, yang dikenal dengan semangat "Sumpah Pemuda". Sumpah Pemuda mencerminkan tingginya jiwa nasionalisme pemuda Indonesia. Namun saat ini, kita sedang menyaksikan krisis semangat nasionalisme pada generasi muda Indonesia. Semangat nasionalisme saat ini cenderung keras, agresif bahkan brutal. Sedangkan rancangan nasionalisme lama menjadi lebih ramah. Sikap apatis juga merajalela di kalangan generasi muda, seolah-olah nasionalisme hanya tinggal kenangan. Perkembangan globalisasi yang sangat mempengaruhi kehidupan berbangsa dan bernegara, bahkan dapat melumpuhkan semangat nasionalisme. Oleh karena itu pendidikan kewarganegaraan harus di berdayakan agar kreatif dalam kehidupan sehari-hari generasi milenial. Tujuannya untuk meningkatkan budi pekerti yang sopan dan santun, menghargai proses, dan semangat juang yang harus diterapkan dan di didik. Tujuannya adalah memberikan landasan bagi bangsa dan negara untuk mendidik generasi muda yang cerdas dan baik, sehingga mereka dapat aktif

dan efektif dalam kemerdekaan untuk hari esok yang lebih baik. Sehingga terciptanya generasi muda yang berkualitas dan berkarakter, serta menjadikan Indonesia yang lebih maju.

Ada beberapa alasan mengapa pendidikan kewarganegaraan penting dalam membangun jiwa kebangsaan bagi generasi muda

1. Pendidikan kewarganegaraan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai kebangsaan, sejarah, dan identitas nasional yang menjadi landasan dalam membentuk jiwa kebangsaan yang kuat.
2. Pendidikan kewarganegaraan melibatkan siswa dalam kegiatan partisipatif yang membangun rasa tanggung jawab, keterampilan sosial, dan kepemimpinan, yang penting dalam membentuk jiwa kebangsaan yang aktif dan berkontribusi positif dalam masyarakat.
3. Pendidikan kewarganegaraan juga membantu mengembangkan sikap toleransi, penghargaan terhadap keberagaman, dan pemahaman tentang hak asasi manusia, yang penting dalam membangun jiwa kebangsaan yang inklusif dan adil

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah menanamkan nilai-nilai nasionalisme dan moral kebangsaan bagi para generasi muda, dan menjadi tolak ukur untuk menunaikan tugas dan mewujudkan hak warga negara, guna mendukung kejayaan dan kehormatan bangsa. Melalui Pendidikan kewarganegaraan ini, diharapkan generasi milenial memiliki pemahaman yang utuh tentang demokrasi dan Hak Asasi Manusia (HAM). Dengan pemahaman tersebut, mereka dengan damai dan bijaksana akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap berbagai masalah negara, seperti konflik dan kekerasan yang terjadi dengan menerapkan cara yang damai dan cerdas.

Mengapa Pendidikan Kewarganegaraan ini penting bagi generasi muda sebagai agent of change? karena mereka akan menjadi pribadi yang mengetahui hak serta kewajibannya sebagai warga Indonesia. Dengan begitu generasi muda dapat menjadi pelopor dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berkeadilan, berkemanusiaan dan berdemokrasi. Generasi muda menjadi agent of change atau agen pembaharu yang dapat mendorong perubahan pendidikan, sosial, budaya, dan ekonomi secara berkelanjutan. Menjadi pribadi yang mempunyai toleransi tinggi dengan memahami budaya, adat, bahasa Indonesia. Dengan begitu, generasi muda bisa menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki toleransi yang tinggi terhadap ada, suku, budaya yang plural dan majemuk. Menjadi pribadi yang cinta damai dengan belajar demokrasi, diharapkan generasi muda bisa menjadi penerus bangsa yang demokratis dan cinta damai. Menjadi seseorang yang mengenal dan berpartisipasi dalam memberi makna dalam kehidupan.

Dalam hal ini, Tilaar (2005:14) meyakini bahwa semakin banyak pihak yang peduli dan bekerja keras mengupayakan pembentukan bangsa Indonesia menjadi religius, beriman, bertaqwa, dan berbudi pekerti yang luhur semakin lebih baik adanya. Mengingat pentingnya pembangunan karakter

generasi milenial, meskipun pendidikan kewarganegaraan sudah dilakukan oleh keluarga dan masyarakat, namun, akan lebih baik dilakukan di sekolah juga.

Yang menjadi permasalahan adalah paradigma pendidikan kewarganegaraan seperti apa yang sedang dikembangkan di sekolah-sekolah saat ini. Perilaku moral siswa masih sangat mengecewakan, sering terjadi keretakan dan ketegangan sosial bernuansa pendidikan kewarganegaraan, maraknya fenomena kemerosotan moral masyarakat, menunjukkan bahwa ada masalah serius dalam mempelajari pendidikan kewarganegaraan di sekolah-sekolah. Pendidikan kewarganegaraan di sekolah masih jauh dari peran penting membangun moral bangsa. Kesalahpahaman tentang pendidikan kewarganegaraan juga menyebabkan menyempitnya ruang kesenjangan hidup pendidikan kewarganegaraan di sekolah. Berdasarkan dimensi tersebut, maka aspek-aspek

Pendidikan kewarganegaraan di sekolah haruslah dengan urutan skala prioritas dan garapan materi pendidikan kewarganegaraan sebagai berikut: Pertama, pendidikan Kewarganegaraan harus memprioritaskan dimensi konsekuensial berpendidikan kewarganegaraan Mengajak dan melatih peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai PKN dalam kehidupan nyata di masyarakat, seperti menjaga kebersihan, bertindak jujur dalam ujian, membantu orang lain, menghormati orang lain, dan lain-lain. Melatih peserta didik untuk menyisihkan uang jajannya untuk disumbangkan kepada fakir miskin. Mengajak peserta didik untuk mengunjungi orang lain dan melakukan kegiatan bersama untuk membangun sikap nasionalisme, rasa hormat, toleransi dan kerjasama antar warganegara.

Peserta didik penting disadarkan bahwa berpendidikan kewarganegaraan harus menghasilkan perilaku yang baik. Proses pendidikan meliputi banyak segi, dan setiap kegiatan manusia mengandung unsur pendidikan. Namun secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan meliputi sistem sekolah dan pendidikan luar sekolah. Dua hal itu harus saling mendukung untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam pendidikan luar sekolah yang amat besar perannya adalah pendidikan di lingkungan keluarga. Sebab di lingkungan keluarga manusia lahir dan tumbuh dimasa yang paling menentukan bagi pembentukan kepribadiannya (Hafidhand Anwar 2016).

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih berorientasi pada Transfer of knowledge dari masyarakat ke masyarakat dan pendekatan ekspositori masih mendominasi yang menyebabkan terbaiknya pendekatan inquiri, pemecahan masalah dan rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan dan perencanaan pembelajaran sehingga muncul budaya belajar menghafal hal ini disebabkan oleh rendahnya motivasi mengajar pendidik karena menyangkut kemampuan aspek kompetensi pendidik yang dimiliki (Halimah 2018).

Generasi emas tahun 2045 merupakan harapan masa depan bangsa Indonesia Pendidikan merupakan media yang sangat sentral dalam mempersiapkan generasi emas terutama karakternya. Karakter yang harus dibangun haruslah bersifat holistic dan komprehensif berbasis pancasilais. Pendidikan tidak hanya mentransfer ilmu tetapi juga nilai-nilai terutama karakter.

Karakter yang ditanamkan pada diri generasi emas haruslah berbasis tiga aspek yakni nilai kejujuran, nilai kebenaran dan nilai keadilan. Nilai-nilai tersebut sangat bersesuaian dengan nilai-nilai Pancasila yang sangat mengedepankan nilai kejujuran, kebenaran dan keadilan dalam hidup dan kehidupan generasi emas. Proses pendidikan berbasis nilai kejujuran, kebenaran dan keadilan adalah proses pendidikan yang memanusiakan manusia. Penanaman nilai-nilai tersebut melahirkan generasi emas yang berkarakter Pancasila berbasis budaya nasional Indonesia (Abi2017).

Generasi Alpha dalam kesehariannya tidak lepas dari penggunaan gadget, sehingga mempengaruhi mereka dalam aktifitas sehari-hari seperti gaya belajar, hubungan social, dan karakter. Untuk itu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat memiliki peranan penting dalam mendidik generasi alpha. Prioritas utama dalam pendidikan bagi generasi alpha adalah penguatan karakter. Salah satu nilai karakter yang penting di tanamkan bagi generasi alpha di era digital adalah penguatan nilai nasionalisme (AprianiandSari2020).

Maka dari itu perlu diadakan tentang penegasan dan mengembalikan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, dan ini merupakan hal yang sangat penting karena sudah terlalu banyak terjadi kesalahan penafsiran tentang Pancasila sebagai dasar negara. Dan penafsiran itu menyatakan bahwa Pancasila bukan hanya sebagai dasar negara tetapi Pancasila sebagai alat kekuasaan yang dapat mengendalikan semua apapun yang dilakukan negara Indonesia. Sebagai nilai yang bersifat abstrak, Pancasila harus bersifat konkrit dan upaya agar menjadi konkrit adalah dengan menjadikan nilai-nilai dasar Pancasila sebagai norma dasar dan sumber normatif bagi penyusunan hukum negara Indonesia yang positif bagi negara. Menerapkan Pancasila dalam kehidupan dan perilaku sehari-hari, salah satu kedudukan Pancasila bagi bangsa Indonesia adalah sebagai pandangan hidup berbangsa. Yakni mengandung pengertian bahwa nilai-nilai Pancasila merupakan pegangan dalam mengatur sikap dan tingkah laku yang menjadi pedoman. Bangsa Indonesia harus menghayati dan mengamalkan nilai-nilai kebenarannya. Jika tidak diamalkan maka pandangan hidup tersebut tidak bermanfaat sama sekali dalam kehidupan sehari-hari. Dalam keadaan tersebut, bangsa Indonesia akan mudah dimanfaatkan pihak-pihak tertentu sehingga terjadi perpecahan (Anggrainietal. 2020).

Untuk membangun integritas kalangan pemuda perlu diterapkan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme kepada generasi muda atau pemuda perlu dilakukan sejak dini agar nilai-nilai tersebut sungguh-sungguh dihayati dan diamalkan oleh segenap warga Negara baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan sosial (Suwito 2014). Untuk menjadi bangsa yang besar, bangsa Indonesia harus menanamkan sikap nasionalisme sejak dini, sejak kecil, atau sejak masa sekolah dasar. Karena jika sikap nasionalisme terlambat diimplementasikan kepada bangsa Indonesia, bangsa Indonesia telah kehilangan generasi muda yang rendah akan sikap nasionalisme.

Maka untuk menanggulangi masalah tersebut dan untuk menambah rasa nasionalisme bangsa Indonesia adalah dengan dilatih tentang sikap-sikap yang baik sesuai dengan nilai-nilai dari

Pancasila, tidak mengajarkan hal-hal yang melanggar nilai-nilai Pancasila, menanamkan rasa cinta tanah air sejak dini, melestarikan budaya Bangsa Indonesia, dan memberi penyuluhan kepada seluruh bangsa Indonesia akan pentingnya nasionalisme terhadap masa depan bangsa Indonesia (E.Y.Lestari,Janah, and Wardanai 2019), dan sebagai bangsa dan negara ditengah bangsa lain didunia membutuhkan intentitas kebangsaan (nasionalisme) yang tinggi dari generasi muda Indonesia, seperti:memiliki kemampuan untuk mengambil sikap yang bertanggung jawab sesuai dengan hati nuraninya, memiliki kemampuan untuk mengenali masalah hidup dan kesejahteraan serta cara-cara pemecahannya,dan memiliki kemampuan untuk memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia. Semangat nasionalisme dibutuhkan tetap eksisnya bangsa dan negara Indonesia.Nasionalisme yang tinggi dari generasi muda sehingga akan membuat perilaku positif dan terbaik untuk bangsa dan negara.Dalam decade terakhirnya,ada kecenderungan menipisnya jiwa nasionalisme dikalangan generasi muda (Widiyono2019).

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan bagi bangsa Indonesia yaitu guna membentuk bangsa Indoenesia seutuhnya,yaitu seperti amanat pembukaan Undang-Undang Dasar1945, yaitu mewujudkan lingkungan di sekitar bangsa Indonesia yang beragama, berkemanusiaan, dan beradab, yang berkerakyatan dan adil terhadap lingkungan sekitar. Dalam era globalisasi saat ini, bangsa Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang berdampak pada moralitas bangsa, khususnya generasi milenial penerus bangsa. Hal ini jika dibiarkan akan mampu mencairkan jiwana asionalisme dikalangan generasi milenial. Nasionalisme merupakan perasaan cinta tanah air, kesepakatan untuk mendorong rakyat menegakkan kedaulatan, dan kesepakatan membentuk negara berdasarkan kebangsaan, juga dijadikan pijakan pertama dan tujuan kegiatan budaya dan ekonomi. Cara mengatasi pengaruh globalisasi terhadap jiwa nasionalisme adalah dengan membekali pemahaman dan pengetahuan tentang nasionalisme pada generasi milenial,sehingga mampu membentuk mentalitas dikalangan generasi milenial, agar menjadi generasi milenial yang memiliki kepribadian, memiliki rasa cinta tanah air bangsa dan negara,dan rela berkorban bagi bangsa dan negara Indonesia.

## Referensi

- Ruang Dosenku (2023). *Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Generasi Muda*. Channel youtube M. channel web: <https://youtu.be/mWLnM2YdsHM> (diakses tanggal 8 Juni 2023)
- Damri, M.P., Putra, F.E, & Kom, M.I. (2020). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Prenada Media
- Abi, Antonius Remigius. (2017). *Paradigma Membangun Generasi Emas Indonesia Tahun 2045*.Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2(2):89.

- Alvira, S., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi Generasi Muda sebagai Agent of Change. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9201-9207.
- Anggraini, Devi, Fauzal Fathari, Jordi Wahyu Anggara, and Muhammad Devon Ardhi Al-Amin.(2020). *Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial*. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik* 2(1):16.
- Apriani, An-Nisa, and Indah Perdana Sari. 2020. *Penguat Karakter Nasionalisme Generasi Alphamelalui Living Values Education Program (LVEP)*. *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan)* XI (2):77.
- Astafiq,S. (2016). *Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai dan Pendidikan Kewarganegaraan*. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1),29-37
- Hafidh, Maksun, and Faisal Anwar. (2016).*Peran Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Globalisasi Dalam Menumbuhkan Semangat Nasionalisme*. 5(2):9-10.
- Halimah, Lili. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Nasionalisme Peserta Didik Sekolah Menengah Cimahi*. *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh* 16(3):215.
- Suwito, Anton. (2014). *Membangun Integritas Bangsa Di kalangan Pemuda Untuk Menangkal Radikalisme*. *Adil Indonesia Jurnal* 1(1):26.
- Widiyono, S. (2019). *Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda Di Era Globalisasi S. Jurnal Populika* 7(1):20.